

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting dalam sumber daya manusia yaitu sebagai kemajuan sebuah bangsa yang baik dari jenjang pendidikan anak usia dini pendidikan dasar pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Dari sejak lahir anak memerlukan mengenal karakteristik anak dalam tumbuh kembangnya. Pendidikan merupakan wujud belajar atau proses pembelajaran secara aktif yang mengembangkan potensi dari kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri akhlak mulia, dan kemampuan yang diperlukan pendidikan juga dapat diperoleh dengan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dilakukan sekolah dengan pendidikan yang konsisten dan jelas, pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar dan berlanjut dari pendidikan yang menengah ke pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah suatu jalur pendidikan yang dapat dilakukan diluar sekolah. Pendidikan informal adalah pembelajaran yang terutama dapat dilakukan dalam keluarga (Syaadah et al., 2023 : 131).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu pendidikan formal yang dimana PAUD sendiri merupakan suatu jenjang awal atau pendidikan sebelum anak memasuki pendidikan dasar yang merupakan suatu pembinaan yang ditunjukkan bagi anak baru lahir hingga usia enam tahun dan dilakukan oleh para orangtua dan juga dibantu oleh para guru dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang yang lebih lanjut. PAUD akan memberikan persiapan untuk anak menghadapi masa depannya karena kemampuan itu sudah terbentuk sejak dini selanjutnya anak akan membentuk karakter dirinya dengan baik.

Pentingnya pendidikan dilakukan sejak anak dalam kandungan hingga usia enam tahun yang dikenal dengan masa keemasan (gold age). Dalam menunjang perkembangan anak sangat diperlukan lembaga pendidikan, salah satunya pendidikan anak usia dini PAUD juga memiliki beberapa macam lembaga seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Adthfal (RA), Bustanul Adthfal (BA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Penitipan Anak (TPA). Program pendidikan anak usia dini memberikan layanan pembelajaran sesuai kalender pendidikan yang disesuaikan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, masyarakat, orangtua dan guru dapat dimasukkan khususnya orangtua dapat melakukan kegiatan disekolah dan berperan membantu guru disekolah (Chairah, 2020 : 01). Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini diberikan melalui kegiatan yang membuat anak senang dan nyaman dengan sesuai berkembang beragam sebagai akidah yang hakiki, serta sesuai dengan ajaran yang dipercayainya sehingga memiliki kebiasaan yang baik.

Mutu pendidikan merupakan topik yang penting karena mutu pada hakikatnya menunjukkan keunggulan suatu produk dibandingkan produk lainnya. Mutu pendidikan merupakan upaya setiap lembaga yang menghasilkan barang maupun jasa. Dengan demikian, keunggulan pendidikan yang berkualitas adalah dapat memperoleh manfaat dari pendidikan AUD yang berkualitas yang merupakan investasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga menciptakan landasan yang kuat bagi perkembangan anak dan masa depan masyarakat yang lebih baik. Manfaat keterlibatan orangtua banyak lembaga pendidikan yang berkualitas yang menawarkan program pendidikan atau pekerjaan bagi orangtua untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mengasuh anak dan mendukung pendidikan anak-anak mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hal ini berdampak positif langsung terhadap harapan dan Impian orangtua terhadap masa depan anaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan menjadi topik penting karena menunjukkan keunggulan suatu dibandingkan produk lainnya. Setiap lembaga pendidikan berupaya meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan barang dan jasa yang terbaik. Pendidikan yang berkualitas merupakan investasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia, yang menjadi landasan kuat bagi tumbuh kembang anak dan masa depan masyarakat yang lebih baik. Partisipasi orangtua dalam program pelatihan meningkatkan keterampilan mengasuh anak dan menunjang pendidikannya sehingga berdampak positif terhadap harapan orangtua terhadap masa depan anaknya.

Beberapa komponen tersebut adalah kualitas lembaga pendidikan, komponen belajar mengajar yaitu. lingkungan belajar, proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan evaluasi serta refleksi. Perencanaan dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran seperti pengorganisasian pembelajaran, penyiapan bahan dan juga metode pembelajaran. Dalam pelaksanaannya adalah proses dimana pembelajaran berlangsung di dalam kelas, pelaporan dimana hasil belajar siswa didokumentasikan atau dikomunikasikan, yang kemudian diberikan kepada orang tua atau pihak sekolah, penilaian dimana dijelaskan hasil dan ruang lingkup penilaian. dimana potensi dan tujuan pembelajaran telah tercapai, refleksi atau proses refleksi dan evaluasi kembali seluruh proses belajar mengajar untuk perbaikan dan perbaikan lebih lanjut.

Oleh karena itu penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang dapat mempengaruhi dalam kualitas lembaga pendidikan yang meliputi dalam lingkungan belajar, perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi, dan refleksi proses pembelajaran. Dalam perencanaan yang meliputi pengorganisasian, penyusunan bahan, dan juga metode pembelajaran. Pelaksanaannya adalah suatu proses

pembelajar yang dilakukan didalam kelas, sedangkan pelaporan sendiri melaporkan atau mendokumentasi hasil belajar siswa untuk disampaikan ke orangtua atau pihak sekolah, Adapun penilaian yaitu mengukur hasil dan tujuan pembelajaran. Refleksi yang memberikan seluruh proses belajar mengajar untuk perbaikan lebih lanjut.

Keluarga adalah fondasi utama dalam pendidikan pertama bagi anak. Keluarga berusaha memenuhi kebutuhan baik biologis meskipun psikologis anak serta merawat dan mendidiknya. Keluarga merupakan tempat anak mempelajari sifat-sifat mulia, rasa berinteraksi, berkomunikasi, dan memperoleh keterampilan hidup dan keyakinan (Helmawati, 2014 : 42). Pendidikan pada keluarga khususnya bagi orangtua sangat penting karena didalam keluarga inilah anak yang diharapkan untuk menghasilkan anak yang tumbuh menjadi individu dan mampu hidup dalam masyarakat. Didalam lingkungan anak mendapatkan ajaran atau didikan dan arahan dari orangtua. Hal itu secara tidak langsung sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak juga memberikan pola asuh yang baik pada anak. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan yang diharapkan mampu menunjang terjadinya kesinambungan antara pendidikan dirumah dan disekolah, selain itu lembaga PAUD dan TK merupakan salah satu cara untuk memberikan kepada anak untuk memperluas dan memperdalam pergaulannya seperti kegiatan bermain dan belajar dengan gembira dan memberikan pendidikan disekolah dan dirumah. Keterlibatan orangtua itu sendiri akan sangat berpengaruh dalam mutu lembaga pendidikan jika orangtua aktif terlibat dalam pendidikan, maka anak mereka mendapatkan berbagai aspek positif dari proses belajar mengajar dan juga dapat motivasi belajar yang baik. Hubungan orangtua dan guru yang sangat kuat dan bekerja sama dengan pendidikan bahwa orangtua dan guru dapat berinteraksi secara positif dalam mengoptimalkan

potensi anak untuk meraih prestasi. Baik dalam akademik maupun non akademik (Kinanti & Trihantoyo, 2021 : 257).

Beberapa alasan keterlibatan orangtua dalam lembaga pendidikan ini dianggap penting karena partisipasi orangtua. Bahwa orangtua ikut berpartisipasi yaitu termasuk bentuk keterlibatan orangtua dengan kesadaran orangtua terkait dengan pendidikan bagi anaknya, terutama dalam hal memecahkan suatu permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu yang berkaitan dengan memberikan dan memenuhi kebutuhan sekolah baik dari segi emosional maupun material (Kinanti & Trihantoyo, 2021 : 256-257). Bahwa keluarga dan sekolah merupakan unsur yang dapat menentukan terjadinya keterlibatan orangtua ini pada dasarnya diperlukan pada waktu anak memasuki usia dini yang dimana anak memulai mengembangkan pengetahuan sikap, moral, emosionalnya, dan pembentukan karakter.

Terkadang orangtua memandang bahwa dalam proses pendidikan yaitu, seperti mendapatkan materi dan media pembelajaran serta memahami perkembangan anak dan hanya seorang guru yang lebih paham sehingga orangtua menganggap bahwa pemberian saja. Pada dasarnya sekolah tidak bisa berdiri sendiri dan juga memberikan hal positif terhadap masa depan anak. Sehingga apapun orangtua tetap meluangkan waktu untuk berpartisipasi mengikuti berbagai program kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD untuk kesuksesan perkembangan anak dimasa depan juga dapat meningkatkan hubungan orangtua dan guru dengan baik, seperti mengadakan suatu program untuk orangtua yaitu program parenting yang berdampak baik bagi orangtua mendapatkan ilmu yang didapat dan juga menariknya guru dan orangtua saling membantu dan membangun agar sekolah semakin menambah wawasan yang lebih luas untuk mendidik anaknya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK seruni yang peneliti lakukan wawancara yaitu, kegiatan apa saja yang dilakukan dilembaga TK seruni yang dapat membentuk keeterlibatan orangtua seperti mengadakan program atau kegiatan parenting yang dilakukan satu minggu setiap semester yaitu dilakukan pada setiap hari jumaat. Gunanya lembaga sekolah mengadakan suatu program kegiatan parenting untuk para orangtua anak yaitu mengetahui proses tumbuh kembang anak dan juga orangtua tau bagaimana cara mendidik anak agar menjadi anak yang berguna dimasa depan anak kelak.

Adapun kemenarikkan dari meneliti dilembaga pendidikan TK seruni berdasarkan observasi yang dimana di TK seruni menerapkan sistem pembelajaran yang melibatkan orangtua didalamnya seperti kegiatan parentig, PMT yang dimana orangtua memasak dan memberikan makanan bergizi kepada anak, kegiatan *aunti class* dan kegiatan *My Mom My Teacher* dimana kegiatannya orangtua menjual hasil olahan makanan dan juga anak belajar membuat olahan makanan bersama orangtua, Maka peneliti tertarik mengangkat penelitian dilembaga pendidikan ini karena bagaimana pengaruh orangtua dalam proses pembelajaran anak, dan bagaimana dapat partisipasi orangtua berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Keterlibatan Orangtua Terhadap Mutu Lembaga Pendidikan Di (TK) Seruni.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian yang telah dikaji yaitu mengetahui sebagai berikut ;

Bagaimana keterlibatan orangtua pada mutu lembaga pendidikan khususnya pada komponen belajar mengajar di TK seruni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterlibatan orangtua terhadap mutu lembaga pendidikan khususnya pada komponen belajar mengajar di TK seruni.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk seorang guru disekolah dan orangtua diharapkan dapat bekerja sama tidak hanya sebagai pendidik namun juga sebagai orangtua disekolah.
- b. Untuk membantu orangtua bagaimana cara membentuk karakter dan psikologis anak agar tau bagaimana peran orangtua yang baik maka ada hubungannya dengan keterlibatan tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini memberikan wawasan kepada orangtua yang ikut berpartisipasi dalam pendidikan, Meningkatkan kualitas mengajar yang sebagaimana untuk menyampaikan ke orangtua dan juga mellibatkannya dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi dalam mutu lembaga pendidikan.
- b. Bagi orangtua penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk para orangtua karena tau bagaimana cara mendidik anak dan juga mendapatkan wawasan seperti dari program yang diadakan disekolah yang membuat peran orangtua antusias untuk mengikuti program tersebut dan juga bisa menjadi guru sekaligus pendidik yang baik didalam rumah. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan / informasi lagi kepada orangtua untuk

lebih memahami bagaimana untuk bisa lebih meningkatkan lagi proses belajar dan juga menjadi anak yang terdidik.

E. Batasan Penelitian

Agar permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini tidak terlalu luas. Oleh karena itu peneliti memberikan batasan permasalahan. Batasan masalah ini memiliki tujuan agar penelitian yang akan dilakukan agar memiliki tujuan penelitian yang akan dilakukan agar tercapai sesuai sasaran dan tujuan yang baik. Batasan masalah ini dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Batasan masalah ini berfokus pada keterlibatan orangtua terhadap lembaga mutu pendidikan dalam komponen proses belajar mengajar di kelas.
2. Subjek yang diteliti orangtua, 2 guru dan 1 kepala sekolah di TK Seruni Jln. Nangka XIII Perumnas Kamal, Madura.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah ini yaitu, berisi tentang pengertian istilah yang penting yang menjadikan patokan tujuannya agar tidak terjadi kesalahan terhadap dari makna istilah tersebut yang sebagaimana yang dimaksud oleh penelitian yang berjudul “ Keterlibatan Orangtua Pada Mutu Lembaga Pendidikan Di TK Seruni”. Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Keterlibatan orangtua yaitu orangtua yang dimana ikut berperan dan berpartisipasi dalam program sekolah atau kegiatan belajar anak dan juga membantu proses tumbuh kembangnya anak dan juga memberikan sikap dan perilaku yang baik dan nilai-nilai moral akhlak yang baik.

2. Mutu lembaga pendidikan yaitu, suatu evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan keterlibatan orangtua dalam mengembangkan kualitas pendidikan dalam peserta didik.